

---

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
RENTABILITAS PADA KOPERASI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 6 BANDUNG  
TAHUN 2015-2016**

Darmawan Megananda Sunandar

Program Studi Manajemen STIE Tridharma Bandung

Email: [darmawanms@gmail.com](mailto:darmawanms@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi yang dilihat berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2015-2016 yang diinterpretasikan melalui kurva *trend* dari tahun 2015-2016 untuk melihat kenaikan atau penurunan kinerja keuangan koperasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi dan observasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan rasio likuiditas tahun 2015-2016 diukur menggunakan *Current Ratio* pada tahun

2015 dikriteriakan kurang baik dan tahun 2016 dikriteriakan tidak baik, sehingga dalam perhitungan *trend Current Ratio* mengalami penurunan.

Rasio Rentabilitas tahun 2015-2016 yang diukur menggunakan Rentabilitas Ekonomi, tahun 2015-2016 mendapatkan hasil kurang baik dan Rentabilitas Modal Sendiri selama tahun 2015-2016 mendapatkan hasil kurang baik dan grafik *trend* Rentabilitas Ekonomi dan *trend* Rentabilitas Modal Sendiri mengalami penurunan.

**Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Koperasi, Analisis Rasio**

## PENDAHULUAN

Koperasi merupakan organisasi yang dibentuk dan didukung oleh pemerintah dalam menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang membantu dengan tujuan utama mampu meningkatkan kesejahteraan anggota maupun non-anggota. Kegiatan usaha dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, pemasaran atau kegiatan lain.

Pada saat ini koperasi sudah mulai berkembang dan perlu adanya peningkatan kualitas koperasi terkhusus pada kinerja keuangan. Kinerja keuangan diperlukan untuk mengukur keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuannya yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota serta kemampuan untuk membayar utang, kinerja keuangan koperasi dapat diketahui melalui analisis rasio keuangan (Hendra, 2010:198).

Rasio yang digunakan dalam menganalisis data tersebut menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk menggambarkan kemampuan koperasi untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, dan rasio rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan pada alasan-alasan yang telah peneliti uraikan, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul, "**Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung Tahun 2015 – 2016**".

### Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas pada periode 2015 -2016?
2. Bagaimana perkembangan kinerja keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung pada periode tahun 2015 -2016?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui kinerja keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung berdasarkan analisis rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas pada tahun periode 2015 - 2016.
2. Mengetahui perkembangan kinerja keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan 6 Bandung pada tahun periode 2015 - 2016.

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **Koperasi**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 pada pasal 1, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

#### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2013:2).

#### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2015:163). Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan (Hery, 2015:161).

#### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap utang lancarnya (Hanafi, 2009:75). Menurut Munawir (2010:31) likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih.

Menurut Hery (2015:175), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya.

### **Rasio Solvabilitas**

Menurut Hery (2015:90), rasio solvabilitas atau *rasio leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio solvabilitas atau *rasio leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus ditanggung perusahaan dalam rangka pemenuhan aset.

### **Rasio Rentabilitas**

Menurut Munawir (2010:33), rentabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu penelitian tentang obyek tertentu pada suatu koperasi. Kesimpulan yang ditarik dari hasil penelitian hanya berlaku pada koperasi yang dianalisis.

### **Subyek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subyek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung.

#### **2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian adalah Neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada laporan keuangan Koperasi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Bandung

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: wawancara, dokumentasi dan observasi.

### Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung rasio likuiditas yang meliputi:

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva lancar} / \text{Hutang lancar} \times 100\%$$

**Tabel 1**  
**Penilaian *Current Ratio***

Kriteria	Standar
Baik sekali	200% - 250%
Baik	175% - < 200% atau > 250% - 275%
Cukup baik	150% - < 175% atau > 275% - 300%
Kurang baik	125% - < 150% atau > 300% - 325%
Tidak baik	<125% atau > 325%

2. Menghitung rasio solvabilitas yang meliputi:

*Total Debt to Equity Ratio* (Ratio antara hutang dengan modal sendiri)

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Modal Sendiri} \times 100\%$$

**Tabel 2**  
**Penilaian *Total Debt to Equity Ratio***

Kriteria	Standar
Baik sekali	< 70%
Baik	> 70% - 100%
Cukup baik	> 100% - 150%
Kurang baik	> 150% - 200%
Tidak baik	> 200%

3. Menghitung rasio rentabilitas yang meliputi:

Rentabilitas Ekonomi

$$\text{Rentabilitas Ekonomi} = \text{SHU (sebelum pajak)} / \text{Total Aktiva} \times 100\%$$

**Tabel 3**  
**Penilaian Rentabilitas Ekonomi**

Kriteria	Standar
Baik sekali	$\geq 10\%$
Baik	7% - < 10%
Cukup baik	3% - < 7%
Kurang baik	1% - < 3%
Tidak baik	< 1%

Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \text{SHU} / \text{Modal Sendiri} \times 100\%$$

**Tabel 4**  
**Penilaian Rentabilitas Modal Sendiri**

Kriteria	Standar
Baik sekali	$\geq 21\%$
Baik	$15\% - < 21\%$
Cukup baik	$9\% - < 15\%$
Kurang baik	$3\% - < 9\%$
Tidak baik	$< 3\%$

4. Menginterpretasikan hasil hitungan dengan menggunakan analisis *trend*

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, dengan melakukan langkah - langkah sebagai berikut: Menginterpretasikan perkembangan kinerja keuangan berdasarkan analisis trend terhadap rasio likuiditas yang meliputi current ratio, rasio solvabilitas yang meliputi *Total Debt to Equity Ratio* dan *Total Debt to Total Assets Ratio*; dan rasio rentabilitas yang meliputi rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri. Dengan persamaan:

$$Y' = a + bx$$

Dimana:

$Y'$  = nilai variabel yang akan dianalisis

$a$  = nilai  $Y$  apabila  $X$  sama dengan nol

$b$  = kemiringan (*slope*) garis tren atau perubahan nilai  $Y$

$x$  = waktu

Agar persamaan trend yang diperoleh sesuai dengan kriteria persamaan garis linear maka untuk menentukan nilai  $a$  dan  $b$  dapat digunakan formula:

$$a = \sum Y / n$$

$$b = \sum XY / \sum X^2$$

Jika  $b$  = positif (+) berarti perkembangan kinerja tersebut mengalami kenaikan, tetapi jika  $b$  = negatif (-) berarti perkembangan kinerja tersebut mengalami penurunan. Dimana:

$n$  = banyaknya tahun yang digunakan

$Y$  = nilai variabel deret berkala

$X$  = kode waktu masing-masing tahun

## HASIL PENELITIAN

### Data Keanggotaan KPRI SMK Negeri 6 Bandung

Secara umum jumlah anggota KPRI SMK Negeri 6 Bandung mengalami peningkatan selama tiga tahun belakangan dari tahun 2013 sampai 2016, akan tetapi dari data terbaru yang didapat pada tahun terbaru yaitu tahun 2017 mengalami penurunan jumlah anggota yaitu dari 245 orang menjadi 243 orang. Hal tersebut dikarenakan terdapat anggota KPRI SMK Negeri 6 Bandung yang telah memasuki masa pensiun dan mengundurkan diri sebagai anggota KPRI SMK Negeri 6 Bandung.

### Permodalan

Modal Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK Negeri 6 Bandung sebagian besar didapatkan dari dana intern, yakni berupa simpanan anggota KPRI yang terdiri atas Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan Simpanan Hari Raya, melalui iuran bulanan yang besarnya ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga KPRI SMK Negeri 6 Bandung.

### Pembagian Sisa Hasil Usaha

Sisa Hasil Usaha (SHU) KPRI SMK Negeri 6 Bandung dibagikan sesuai dengan Undang-undang RI nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, serta sesuai pula dengan pasal 35 dari Anggaran Dasar KPRI SMK Negeri 6 Bandung.

## PEMBAHASAN

Data yang dianalisis adalah data laporan keuangan Koperasi SMK Negeri 6 Bandung yang terdiri dari neraca dan Sisa Hasil Usaha (SHU). Untuk menilai kinerja keuangan Koperasi SMK Negeri 6 Bandung ada beberapa teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis rasio keuangan dan analisis trend. Analisis rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi meliputi rasio-rasio *likuiditas*, *solvabilitas* dan *rentabilitas*:

#### 1. *Current Ratio*

Perhitungan *current ratio* pada Koperasi SMK Negeri 6 Bandung tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 5**

**Perhitungan *Current Ratio* Tahun 2015-2016 (dalam rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>	Standar	Kriteria
2015	1.872.009.584	1.480.639.227	126,43%	125% - < 150%	Kurang Baik
2016	2.575.561.147	2.848.542.633	90,42%	< 125%	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah

2. Rasio Solvabilitas

Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio (TDER)* pada Koperasi SMK Negeri 6 Bandung tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 6**

**Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio (TDER)* Tahun 2015-2016 (dalam rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	<i>TDER</i>	Standar	Kriteria
2015	1.688.986.163	724.995.489	232,96%	>200%	Tidak Baik
2016	2.863.144.982	1.051.806.933	272,21%	>200%	Tidak Baik

Sumber: Data Diolah

3. *Total Debt to Total Assets Ratio (TDAR)*

Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio (TDAR)* pada Koperasi SMK Negeri 6 Bandung tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 7**

**Perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio (TDAR)* Tahun 2015-2016 (dalam rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	<i>TDAR</i>	Standar	Kriteria
2015	1.688.986.163	2.413.981.652	69,97%	>60%-80%	Kurang Baik
2016	2.863.144.982	3.916.865.562	73,13%	>60%-80%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

4. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan yang dimiliki.

5. Rentabilitas Ekonomi

Perhitungan Rentabilitas Ekonomi pada Koperasi SMK Negeri 6 Bandung tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 8**

**Perhitungan Rentabilitas Ekonomi Tahun 2015-2016 (dalam rupiah)**

Tahun	SHU (sebelum pajak)	Total Aktiva	RE	Standar	Kriteria
2015	52.139.256	2.413.981.652	2,16%	1%-<3%	Kurang Baik
2016	52.777.335	3.916.865.562	1,35%	1%-<3%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

## 6. Rentabilitas Modal Sendiri

Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri pada Koperasi SMK Negeri 6 Bandung tahun 2015-2016 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 9**  
**Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri Tahun 2015-2016 (dalam rupiah)**

Tahun	SHU	Modal Sendiri	RMS	Standar	Kriteria
2015	52.139.256	724.995.489	7,19%	3%-<9%	Kurang Baik
2016	52.777.335	1.051.806.933	5,02%	3%-<9%	Kurang Baik

Sumber: Data Diolah

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Koperasi SMK Negeri 6 Bandung dalam kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas pada tahun 2015-2016 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Rasio likuiditas berdasarkan perhitungan *current ratio* dari tahun 2015-2016, pada tahun 2015 dalam kriteria kurang baik karena nilai persentasenya berkisar antara 125% - 150% sedangkan untuk tahun 2016 masuk dalam kriteria tidak baik karena persentasenya kurang dari 125%.
2. Rasio solvabilitas berdasarkan perhitungan *Total Debt to Equity Ratio* dari tahun 2015-2016 dalam kriteria tidak baik dikarenakan persentasenya kurang dari 200% sedangkan berdasarkan perhitungan *Total Debt to Total Assets Ratio* dari tahun 2015-2016 dalam kriteria kurang baik karena persentasenya berkisar antara lebih dari 60% - 80%.
3. Rasio rentabilitas berdasarkan perhitungan rentabilitas ekonomi dari tahun 2015-2016 dalam kategori kurang baik yang dikarenakan persentasenya berkisar antara 1% - kurang dari 3%. Dan pada perhitungan rentabilitas modal sendiri dari tahun 2015-2016 masuk juga dalam kriteria kurang baik dikarenakan persentasenya berkisar antara 3% - kurang dari 9%.

---

**DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, Yunita dan Puranta, Hendra, 2010. *Anggaran Berbasis Kinerja: Penyusunan APBD Secara Komprehensif*. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.

Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Halim, Abdul dan Mamduh M. Hanafi. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 4. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.

Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo

Munawir. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian mencabut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.